

Abstrak

Salah satu pembahasan yang sering disinggung dalam Al-Qur'an adalah perihal akhlak baik dalam sebuah pergaulan. Di antara ayat yang mengandung pesan anjuran untuk berakhlak baik adalah QS. Ali Imran ayat 159. Di dalamnya terdapat frasa *Fazhzhān Ghalizha al-Qalb* yang mengacu kepada sikap yang harus dihindari dalam sebuah interaksi untuk dapat menciptakan sebuah hubungan sosial yang harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Fakhruddin ar-Razi terhadap frasa *Fazhzhān Ghalizha al-Qalb* yang terdapat dalam QS. Ali Imran ayat 159, serta menarik pesan yang terkandung di dalamnya untuk di terapkan dalam beberapa konteks Interaksi sosial.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis. Data diperoleh melalui kajian pustaka terhadap literatur terkait, terutama pada penafsiran Fakhruddin ar-Razi dalam kitab tafsirnya *Mafatih al-Ghaib*. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi makna yang diuraikan oleh Fakhruddin ar-Razi dan menghubungkannya dengan konteks interaksi sosial yang relevan untuk diterapkan didalamnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Fakhruddin ar-Razi menjelaskan bahwa *Fazhzhān Ghalizha al-Qalb* adalah dua sikap yang amat sangat berdampak buruk dalam interaksi sosial, terutama dalam konteks dakwah Islam. *Fazhzhān* dimaknai oleh Fakhruddin ar-Razi dengan sikap yang cenderung menyakiti, mengganggu, dan membuat tidak nyaman. Sedangkan *Ghalizha al-Qalb* adalah istilah yang mengacu kepada sikap tidak peduli, dan berkasih sayang kepada orang lain. Penafsiran Fakhruddin ar-Razi sangat Relevan untuk diterapkan dalam interaksi sosial, terutama dalam konteks dakwah, kepemimpinan, dan etika berteman.

Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman terhadap beberapa sikap yang tidak semestinya ada pada sebuah interaksi, serta menekankan pentingnya sikap lemah lembut dalam menjaga hubungan interaksi yang sehat.

Kata Kunci: *Fazhzhān Ghalizha al-Qalb*, Tafsir, Interaksi Sosial, Fakhruddin ar-Razi, QS. Ali Imran 159.